

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DALAM
MEMINIMALISIR RISIKO KREDIT PADA LEMBAGA
PERKREDITAN DESA ADAT GANGGANGAN CANGI
BATUAN KALER KECAMATAN SUKAWATI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI LUH PUTU CHALENA CAHYANI
NIM : 1815644010**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI
MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

**ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DALAM
MEMINIMALISIR RISIKO KREDIT PADA LEMBAGA PERKREDITAN
DESA ADAT GANGGANGAN CANGI BATUAN KALER KECAMATAN
SUKAWATI**

**Ni Luh Putu Chalena Cahyani
1815644010**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

LPD merupakan salah satu lembaga keuangan non-bank yang masih beroperasi di wilayah Bali dan memiliki keunikan tersendiri yaitu patuh terhadap awig-awig baik itu tertulis maupun tidak tertulis serta dikelola atas asas kekeluargaan dan pembinaan desa. Namun dari kegiatan operasional yang dilakukan oleh lembaga keuangan sebagai lembaga penyalur kredit, LPD Ganggangan Cangi tidak terlepas dari adanya suatu risiko. Terlebih lagi hadirnya virus Covid-19 di Indonesia telah membuat kegiatan perekonomian di masyarakat menjadi melemah dan berimbas juga pada kredit LPD Ganggangan Cangi sehingga menyebabkan terjadinya peningkatan kredit bermasalah. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk meminimalisir kredit bermasalah pada LPD Ganggangan Cangi melalui penerapan manajemen risiko.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen risiko dalam meminimalisir risiko kredit bermasalah pada LPD Desa Adat Ganggangan Cangi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Analisis data yang digunakan adalah analisis manajemen risiko diantaranya analisis pengawasan aktif dari badan pengawas, kebijakan dan kecukupan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko, proses identifikasi risiko, pemantauan, pengukuran serta informasi manajemen risiko dan pengendalian internal dalam ruang lingkup penerapan manajemen risiko. Penelitian ini bersumber dari data primer yaitu hasil wawancara dari ketua LPD dan staf kredit serta dari data sekunder.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa LPD Desa Adat Ganggangan Cangi belum sepenuhnya melaksanakan manajemen risiko berdasarkan dari analisis data yang digunakan. Hal tersebut karena LPD Ganggangan Cangi belum memiliki SOP yang tersusun secara tertulis yang digunakan sebagai pedoman dalam penerapan manajemen risiko dan prosedur pemberian kredit. Kemudian dalam melakukan analisis 5C pada tahap awal prosedur pemberian kredit belum optimal karena LPD Ganggangan Cangi hanya lebih mengutamakan karakter dan kemampuan dari calon debitur. Pihak Badan pengawas juga telah melakukan pengawasan secara aktif terhadap kegiatan operasional LPD yang bertujuan untuk mengetahui kondisi dan mengawasi kinerja dari LPD dari waktu ke waktu agar terhindar dari masalah serta LPD dapat beroperasi semakin baik.

Kata Kunci : LPD, risiko kredit, manajemen risiko

**ANALYSIS OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION IN
MINIMIZING CREDIT RISK AT LEMBAGA PERKREDITAN DESA OF
GANGGANGAN CANGI BATUAN KALER SUKAWATI DISTRICT**

**Ni Luh Putu Chalena Cahyani
1815644010**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

LPD is one of the non-bank financial institutions that is still operating in the Bali area and has its own uniqueness, namely being obedient to awig-awig both written and unwritten and managed on the principle of kinship and village development. However, from the operational activities carried out by financial institutions as credit distribution institutions, LPD Ganggangan Cangi cannot be separated from the existence of a risk. Moreover, the presence of the Covid-19 virus in Indonesia has weakened economic activity in the community and has also affected the Ganggangan Cangi LPD credit, causing an increase in non-performing loans. Therefore, efforts are needed to minimize non-performing loans at LPD Ganggangan Cangi through the application of risk management.

This research aims to determine the application of risk management in minimizing the risk of non-performing loans at the Ganggangan Cangi Traditional Village LPD. The type of research used in this research is qualitative research with a descriptive approach. The data analysis used is risk management analysis including analysis of active supervision from supervisory bodies, policies and adequacy of risk management procedures as well as risk limit setting, risk identification process, monitoring, measurement and risk management information and internal control within the scope of risk management implementation. This research is sourced from primary data, namely the results of interviews with the head of the LPD and credit staff as well as from secondary data.

The results of this research indicate that the LPD of the Ganggangan Cangi Traditional Village has not fully implemented risk management based on the analysis of the data used. This is because there is no written SOP that is used as a guide in the application of risk management and credit granting procedures. Then in conducting the 5C analysis in the early stages of the credit granting procedure it is not optimal because LPD Ganggangan Cangi only prioritizes the character and ability of the prospective debtor. The supervisory body has also carried out active supervision of the operational activities of the LPD which aims to determine the conditions and monitor the performance of the LPD from time to time in order to avoid problems and the LPD can operate better.

Keywords: LPD, credit risk, risk management

**ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DALAM
MEMINIMALISIR RISIKO KREDIT PADA LEMBAGA PERKREDITAN
DESA ADAT GANGGANGAN CANGI BATUAN KALER KECAMATAN
SUKAWATI**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI LUH PUTU CHALENA CAHYANI
NIM : 1815644010**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Luh Putu Chalena Cahyani

NIM : 1815644010

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Penerapan Manajemen Risiko Dalam Meminimalisir Risiko Kredit Pada Lembaga Perkreditan Desa Adat Ganggangan Cangi Batuan Kaler Kecamatan Sukawati.

Pembimbing : 1. I Wayan Karmana, S.E., M.M.
2. I Ketut Suwintana, S.Kom., M.T.

Tanggal Uji : 11 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 11 Agustus 2022



Ni Luh Putu Chalena Cahyani

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DALAM
MEMINIMALISIR RISIKO KREDIT PADA LEMBAGA PERKREDITAN
DESA ADAT GANGGANGAN CANGI BATUAN KALER KECAMATAN
SUKAWATI**

DIAJUKAN OLEH :

**NAMA : NI LUH PUTU CHALENA CAHYANI
NIM : 1815644010**

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



**I Wayan Karmana, S.E., M.M.
NIP. 197610071996021001**



**I Ketut Suwintana, S.Kom., M.T.
NIP.197801192002121001**

JURUSAN AKUNTANSI



**I Made Suparna, S.E., M.Si.
NIP.196112281990031001**

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DALAM
MEMINIMALISIR RISIKO KREDIT PADA LEMBAGA PEKREDITAN
DESA ADAT GANGGANGAN CANGI BATUAN KALER KECAMATAN
SUKAWATI**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

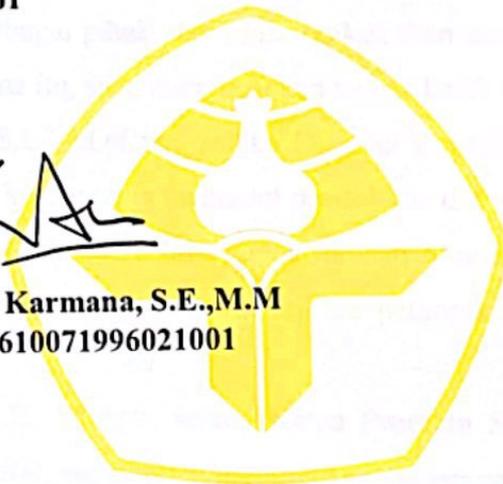
Tanggal 11 Bulan Agustus Tahun 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA:



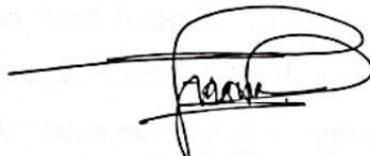
**I Wayan Karmana, S.E., M.M
NIP. 197610071996021001**



ANGGOTA:

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**1. Drs. Ec. I Wayan Karman, M.Acc., Ak., CA., CTA.
NIP. 196401211993031001**



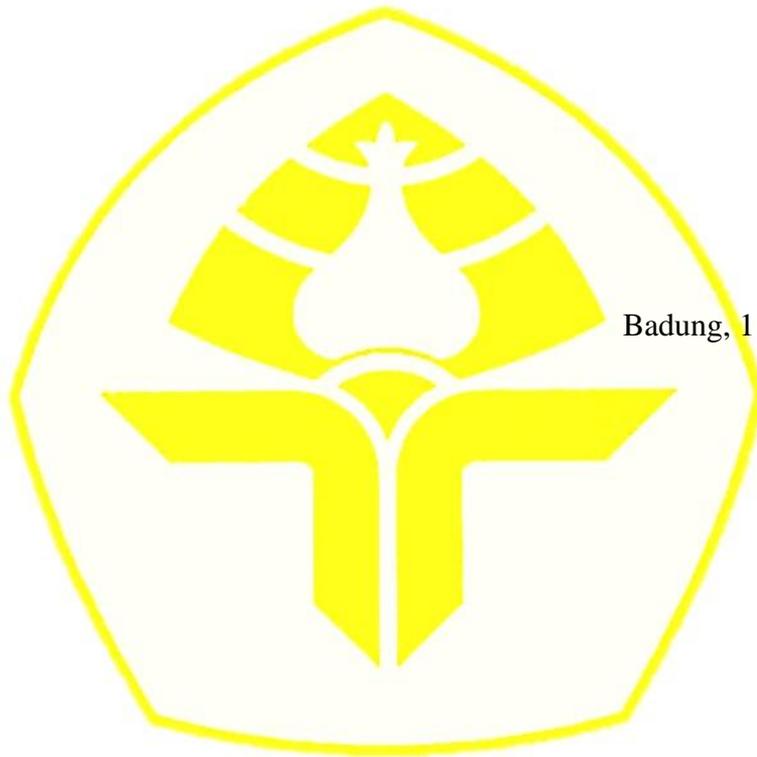
**2. Dra. Putu Dyah Hudiananingsih, M.Hum
NIP. 196303201990112001**

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Sangat disadari bahwa selama proses penyusunan skripsi ini banyak mendapat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Cening Ardina, S.E., M.Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. I Wayan Karmana, S.E., M.M selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberi bimbingan, arahan serta nasihat selama penyusunan skripsi ini.
5. I Ketut Suwintana, S.Kom., M.T, selaku dosen pembimbing II yang juga telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberi bimbingan, arahan serta nasihat selama penyusunan skripsi ini.
6. Pihak LPD Desa Adat Ganggangan Cangi Batuan Kaler yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang diperlukan.
7. Orang tua dan keluarga yang telah senantiasa memberikan doa, bantuan serta dukungan material maupun moral.
8. Teman-teman yang telah banyak memberikan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik secara materi maupun teknik penulisannya. Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



Badung, 11 Agustus 2022

Penulis

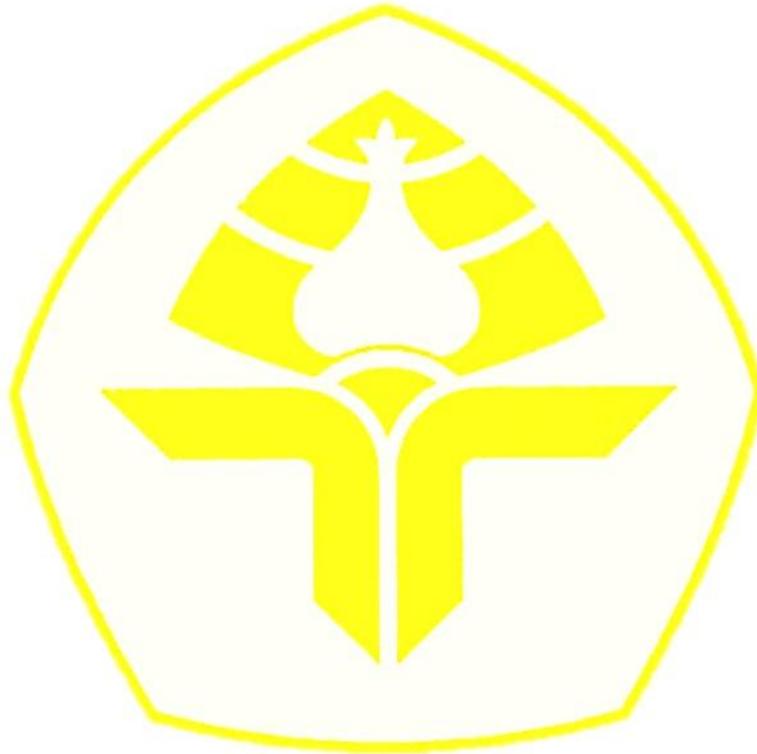
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinilitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Rumusan Masalah	8
C.Batasan Masalah.....	8
D.Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A.Kajian Teori	10
B.Kajian Penelitian yang Relevan	23
C.Alur Pikir.....	31
D.Pertanyaan Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Sumber Data	35
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	36
E. Keabsahan Data	38
F. Analisis Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A.Deskripsi Hasil Penelitian	41
B.Pembahasan dan Temuan	51
C.Keterbatasan penelitian	56
BAB IV PENUTUP	57
A.Simpulan	57
B.Implikasi.....	58
C.Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

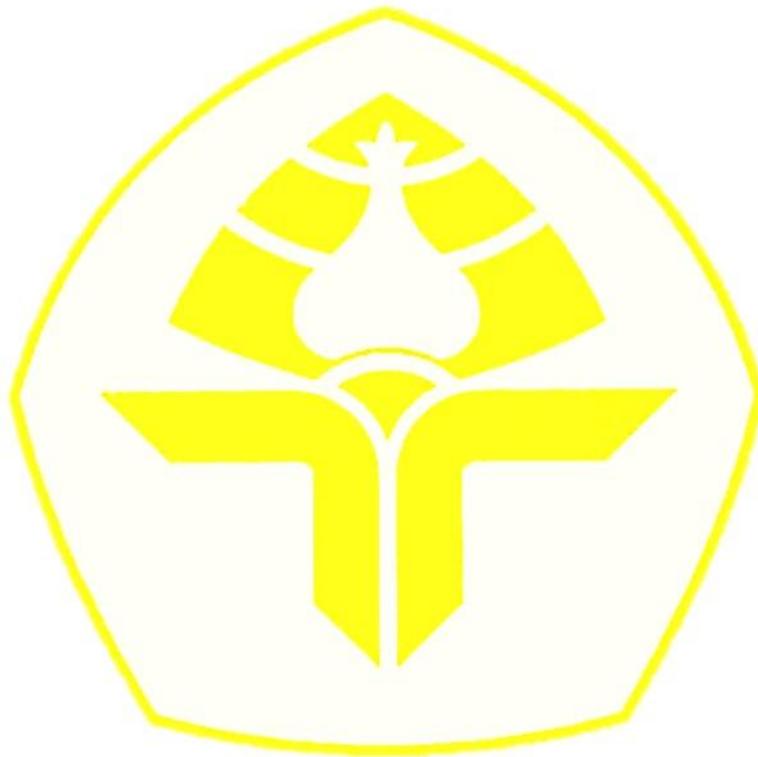
Tabel 1.1 Data Kredit Kurang Lancar LPD Desa Adat Ganggangan Cangi.....	4
Tabel 1.2 Data Kredit Diragukan LPD Desa Adat Ganggangan Cangi.....	5
Tabel 1.3 Data Kredit Macet LPD Desa Adat Ganggangan Cangi.....	6
Tabel 3.1 Tabel Rincian Waktu Penelitian	35



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir.....	33
Gambar 4.1 Struktur Organisasi LPD Ganggangan Cangi	43



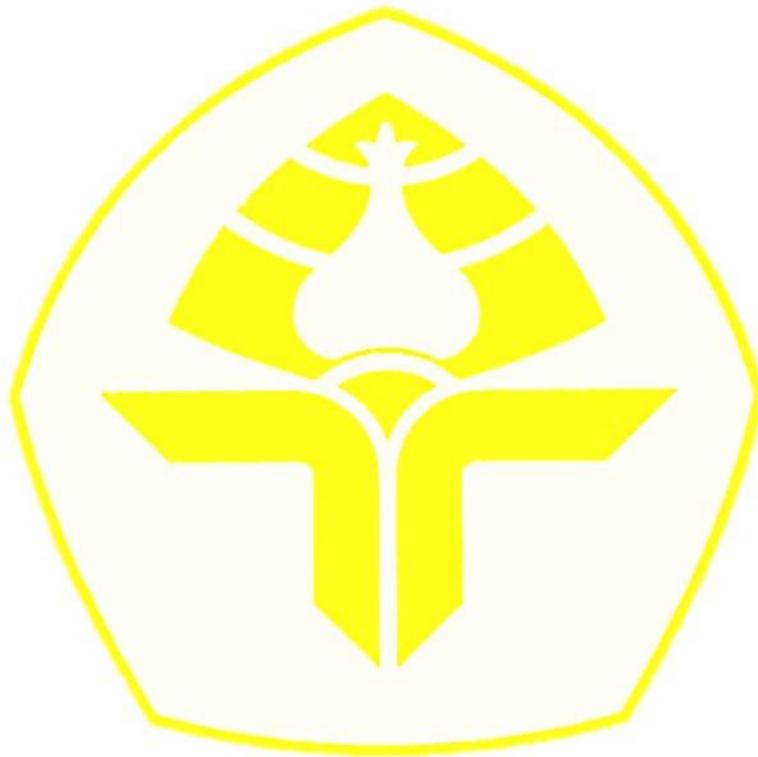
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Transkrip Wawancara

Lampiran 2: Laporan Kolektibilitas Kredit LPD

Lampiran 3: Dokumentasi



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan dunia usaha di Indonesia, lembaga keuangan memainkan peranan yang sangat penting baik itu bank maupun non-bank, dengan kapasitasnya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Saat ini lembaga keuangan juga telah berkembang pesat, dimana masyarakat semakin paham dalam bertransaksi baik itu peminjaman, pengiriman dana dan transaksi lainnya melalui lembaga keuangan.

Lembaga keuangan non-bank yang masih beroperasi di wilayah Bali salah satunya adalah Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Berdasarkan dari peraturan Provinsi Daerah Tingkat I Bali Nomor 02 Tahun (1988) mengenai Lembaga Perkreditan Desa bahwa LPD telah berdiri sejak tahun 1988. LPD memiliki keunikan tersendiri sebagai lembaga keuangan mikro yang menghormati awig-awig baik yang tersusun secara tertulis maupun tidak tertulis serta dikelola atas asas kekeluargaan dan pembinaan dari desa. LPD yang ada di seluruh Provinsi Bali berdiri berdasarkan pada Perda tingkat 1 Bali Nomor 2 tahun 1988 mengenai Lembaga Perkreditan Desa dan masih berada pada pengawasan Bank Pemerintah Daerah Provinsi Bali selaku pembinaanya. LPD adalah salah satu Lembaga Desa yang merupakan unit operasional serta berfungsi sebagai wadah kekayaan Desa yang berupa uang atau surat-surat berharga lainnya yang bertujuan untuk mendorong

pembangunan ekonomi masyarakat melalui tabungan serta penyaluran administrasi kredit. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun (2017) Provinsi Bali tentang LPD bahwa kehadiran LPD diharapkan untuk menjamin dari terbentuknya kesejahteraan masyarakat yang merupakan krama desa pekraman. Keberadaan LPD khususnya di Desa Adat Gangggangan Cangi mengalami peningkatan yang cukup pesat yang dibuktikan dengan LPD tersebut mampu dalam membantu masyarakat Desa Adat Gangggangan Cangi Batuan Kaler dalam permodalan usaha kecil dan menengah yang dapat menjadi peluang bagi kehidupan masyarakat. Keuntungan LPD sebesar 20% tiap tahunnya akan menjadi milik desa adat atau kembali ke masyarakat yang dapat dipergunakan untuk membangun Desa Adat Gangggangan Cangi Batuan Kaler.

Dari kegiatan operasional yang dilakukan oleh lembaga keuangan sebagai lembaga penyalur kredit, LPD tidak terlepas dari adanya suatu risiko. Risiko merupakan konsekuensi yang dihadapi dalam melakukan kegiatan usahanya. Risiko yang terjadi akibat dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh lembaga keuangan dikenal dengan risiko kredit. Timbulnya risiko kredit disebabkan oleh banyaknya debitur yang tidak mampu dalam membayar hutangnya, sehingga membuat bank atau lembaga keuangan non-bank akan mengalami kerugian dan menghadapi kesulitan likuiditas yang dapat mempengaruhi kinerja LPD. Terlebih lagi hadirnya virus Covid-19 di Indonesia telah membuat kegiatan perekonomian di masyarakat menjadi melemah yang berdampak pada tingkat kesejahteraan masyarakat. Banyak

perusahaan juga terpaksa melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap karyawan-karyawannya karena pemerintah menerapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di masa pandemi Covid-19.

Dari adanya fenomena tersebut, masyarakat dituntut untuk dapat mengatasi masalah perekonomiannya agar dapat terus memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Hal ini juga berdampak kepada masyarakat yang memiliki kewajiban dalam bentuk pinjaman kepada lembaga keuangan, karena kewajibannya tidak dapat terpenuhi sebagaimana mestinya. Terkait dengan fenomena tersebut, berimbas juga pada kredit di lembaga keuangan LPD mulai dari penyaluran maupun dari kualitas asetnya. Kredit merupakan penyerahan berupa uang tunai, jasa dan produk yang diberikan atas persetujuan kedua belah pihak atas dasar tingkat kepercayaannya dan akan dikembalikan dalam jangka waktu tertentu dengan kesepakatan kedua belah pihak tersebut disertai dengan bunganya (Hariyani, 2010).

Dalam melakukan kegiatan usaha untuk mencapai tujuan keuangannya, terdapat permasalahan yang dialami oleh LPD Desa Adat Ganggangan Cangi yaitu para debitur dari LPD yang merupakan masyarakat Desa Adat Cangi belum sepenuhnya mampu dalam melunasi kewajibannya, sehingga menyebabkan terjadinya risiko kredit bermasalah. Hal tersebut terjadi karena sering kali debitur mengalami berbagai kondisi yang menyebabkan pemenuhan kewajibannya menjadi terhambat. Menurut Maknun (2019) risiko kredit bermasalah ini akan berpengaruh kepada

kesehatan dan kelangsungan usaha dari LPD di bidang keuangan seperti menghambat perputaran kredit dan kinerja manajemen sehingga menimbulkan kerugian pada pihak kreditur. Berikut kredit bermasalah berdasarkan kolektibilitas dari LPD Ganggangan Cangi yang meliputi kredit kurang lancar, kredit diragukan dan kredit macet pada tahun 2017-2021 yang disajikan mulai pada Tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.1
Kredit Kurang Lancar pada LPD Desa
Adat Ganggangan Cangi Batuan Kaler
Tahun 2017-2021
(Dalam Rupiah)

NO	TAHUN	KREDIT KURANG LANCAR	PERSENTASE
1	2017	191.266.400	6%
2	2018	208.819.900	7%
3	2019	220.073.850	7%
4	2020	1.002.518.050	31%
5	2021	1.580.267.400	49%
TOTAL		3.202.945.600	

Sumber: Lembaga Perkreditan Desa Adat Ganggangan Cangi

Kredit kurang lancar merupakan pembayaran yang sudah menunggak antara 91 hingga 180 hari. Berdasarkan pada Tabel 1.1, dilihat bahwa rata-rata kredit kurang lancar pada LPD Adat Ganggangan Cangi mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 kredit kurang lancar sebesar Rp.191.266.400,00 dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi Rp.208.819.900,00 dan pada tahun 2019 kredit kurang lancar menjadi sebesar Rp.220.073.850,00. Kemudian pada tahun 2020 kredit kurang lancar mengalami peningkatan yang cukup tinggi menjadi sebesar

Rp.1.002.518.050,00 dan di tahun 2021 mengalami kenaikan kembali menjadi Rp.1.580.267.400,00.

Tabel 1.2
Kredit Diragukan pada LPD Desa
Adat Ganggangan Cangi Batuan Kaler
Tahun 2017-2021
(Dalam Rupiah)

NO	TAHUN	KREDIT DIRAGUKAN	PERSENTASE
1	2017	324.959.700	5%
2	2018	183.376.200	3%
3	2019	360.734.500	6%
4	2020	1.186.987.350	18%
5	2021	4.405.015.000	68%
TOTAL		6.461.072.750	

Sumber: Lembaga Perkreditan Desa Adat Ganggangan Cangi

Kredit diragukan merupakan kredit yang telah menunggak antara 180 hingga 270 hari sejak tanggal jatuh tempo. Berdasarkan pada Tabel 1.2, dilihat bahwa rata-rata kredit diragukan pada LPD Ganggangan Cangi mengalami peningkatan. Pada tahun 2017-2019 kredit diragukan mengalami fluktuasi dan pada tahun 2020-2021 kredit diragukan mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 kredit diragukan sebesar Rp.324.959.700,00 dan pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi Rp.183.376.200,00 dan pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi Rp.360.734.500,00. Kemudian pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi Rp.1.186.987.350,00 dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang cukup signifikan menjadi Rp.4.405.015.000,00.

Tabel 1.3
Kredit Macet pada LPD Desa
Adat Ganggangan Cangi Batuan Kaler
Tahun 2017-2021
(Dalam Rupiah)

NO	TAHUN	KREDIT MACET	PERSENTASE
1	2017	96.454.850	9%
2	2018	108.761.300	11%
3	2019	190.564.600	19%
4	2020	288.074.600	28%
5	2021	340.856.700	33%
TOTAL		1.024.712.050	

Sumber: Lembaga Perkreditan Desa Adat Ganggangan Cangi

Kredit macet merupakan kredit yang telah menunggak selama 270 hari atau lebih dan mengalami kesulitan dalam pengembalian pinjamannya dari pihak debitur. Berdasarkan pada Tabel 1.3, dapat dilihat bahwa rata-rata kredit macet pada LPD Adat Ganggangan Cangi mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 kredit macet sebesar Rp.96.454.850,00, pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi Rp.108.761.300,00 dan pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi Rp.190.564.600,00. Kemudian pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi Rp.288.074.600,00 dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi Rp.340.856.700,00.

Kenaikan dari kredit bermasalah pada LPD Ganggangan Cangi yang digolongkan dengan kredit kurang lancar, kredit diragukan dan kredit macet disebabkan oleh adanya perubahan ekonomi yang membuat para nasabah kesulitan dan tidak mampu dalam membayar hutangnya kepada pihak LPD. Selain dari faktor perekonomian, kenaikan kredit bermasalah tersebut juga dapat disebabkan oleh manajemen risiko kredit yang kurang diterapkan

secara efektif. Sehingga untuk dapat meminimalkan risiko kredit dari suatu kegiatan usaha yang dilakukan, maka lembaga keuangan LPD Desa Canggi wajib untuk menerapkan manajemen risiko kredit yang dimaksudkan agar lembaga keuangan tersebut dapat beroperasi dengan lebih berhati-hati dalam kegiatan usaha dan operasionalnya serta mengambil langkah-langkah dalam pengelolaan risiko kreditnya (Mustikawati, 2013). Lembaga keuangan LPD dalam memberikan pinjaman atau kredit harus menentukan terlebih dahulu calon debitur dan mengumpulkan informasi memadai mengenai calon debitur seperti informasi mengenai kondisi keuangan dari calon debitur agar jumlah dari pinjaman yang diberikan sesuai dan dapat meminimalkan risiko kredit yang akan terjadi di kemudian hari. Untuk menghindari risiko, permohonan kredit dari calon debitur harus dianalisis terlebih dahulu, karena dalam pemberian kredit terdapat suatu tingkat risiko seperti kredit yang kurang lancar dan tidak dapat ditagih.

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan Manajemen Risiko Dalam Meminimalisir Risiko Kredit Pada Lembaga Perkreditan Desa Adat Ganggangan Canggi Batuan Kaler Kecamatan Sukawati”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, “Bagaimanakah penerapan manajemen risiko dalam meminimalisir risiko kredit pada Lembaga Perkreditan Desa Adat Ganggangan Cangi Batuan Kaler Kecamatan Sukawati?”.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada cara-cara yang ditempuh oleh LPD Adat Ganggangan Cangi dalam meminimalisir risiko kredit dengan data kredit yang digunakan yaitu dari tahun 2017-2021.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan manajemen risiko dalam meminimalisir risiko kredit pada LPD Adat Ganggangan Cangi.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai sarana untuk memperluas wawasan serta pengetahuan dalam menganalisis penerapan manajemen risiko khususnya dalam pengelolaan risiko kredit pada LPD Adat Ganggangan Cangi.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan menambah pemahaman dan pengetahuan terkait penerapan manajemen risiko kredit yang dilakukan di LPD Adat Ganggangan Cangi.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penerapan manajemen risiko dalam pengelolaan risiko kredit pada LPD Adat Ganggangan Cangi.

3) Bagi LPD Adat Ganggangan Cangi

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran yang diandalkan untuk membantu kelancaran kegiatan usaha dan sebagai bahan pertimbangan bagi LPD Adat Ganggangan Cangi untuk membantu dalam pengendalian kredit.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen risiko dalam meminimalkan risiko kredit bermasalah pada LPD Ganggangan Cangi meliputi:

1. Telah dilakukan pengawasan secara rutin oleh Badan Pengawas LPD untuk mengurangi terjadinya risiko kredit bermasalah.
2. Dalam penerapannya kecukupan kebijakan, prosedur manajemen risiko dan penetapan limit risiko, LPD Ganggangan Cangi belum memiliki pedoman SOP secara tertulis, sehingga dapat membuat meningkatnya kredit bermasalah. Terlebih lagi LPD Ganggangan Cangi lebih menerapkan asas kekeluargaan yang mengakibatkan pihak LPD akan kesulitan dalam penagihan kredit.
3. Dalam kecukupan proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko kredit dan informasi manajemen risiko sudah diterapkan dengan baik. Namun dalam proses identifikasi dengan mengupayakan analisis 5C diantaranya watak (*character*), kemampuan (*capacity*), modal (*capital*), jaminan (*collateral*), kondisi ekonomi (*condition of economy*), pihak LPD Ganggangan Cangi lebih mengutamakan kemampuan (*capacity*) dan watak (*character*) dari calon debitur saja sehingga hal ini dapat mengakibatkan adanya kelemahan dalam proses analisis awal

pemberian kredit serta penerapan manajemen risiko dalam meminimalisir risiko kredit bermasalah.

B. Implikasi

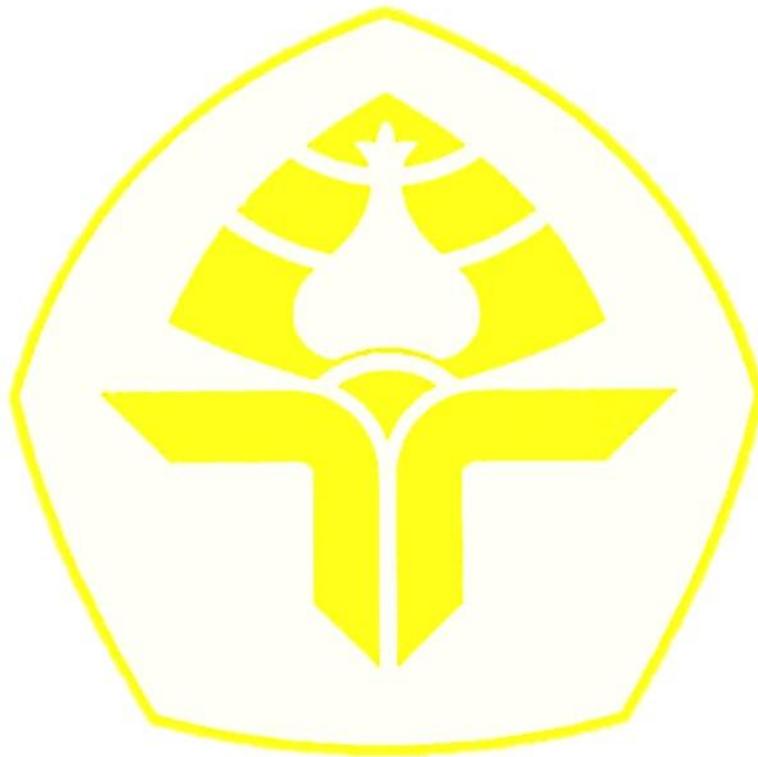
Berdasarkan hasil temuan dari penelitian ini belum adanya SOP secara tertulis yang menjadi pedoman dalam manajemen risiko kredit dan prosedur dalam pemberian kredit di LPD Ganggangan Cangi serta masih sangat kental dengan penerapan asas kekeluargaan di dalam penagihan kredit yang akan dapat menjadi sumber bertambahnya kredit bermasalah dikemudian hari karena kurang tegasnya dalam penagihan kepada para debitur.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari penelitian ini, Adapun saran yang dapat disampaikan sebagai bahan pertimbangan bagi LPD Ganggangan Cangi Batuan Kaler dalam meminimalkan risiko kredit bermasalah yaitu:

1. Bagi pihak LPD sebaiknya lebih selektif sebelum memberikan kredit kepada para debitur dengan menerapkan analisis 5C. Hal ini akan dapat mengurangi terjadinya kredit bermasalah pada LPD Desa Adat Ganggangan Cangi.
2. Pihak LPD sebaiknya menggunakan pedoman SOP secara tertulis, agar penerapan manajemen risiko kredit di LPD Ganggangan Cangi dapat terstruktur dengan baik.

3. Pihak LPD sebaiknya lebih tegas dalam melakukan penagihan kepada debitur yang telah lama menunggak dalam membayar kreditnya agar risiko kredit bermasalah dapat diminimalisir.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Arthesa, E. H. (2006). *Bank Dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*. PT INDEKS.
- Adinugroho, T. R. (2007). *Perbankan, Masalah Perkreditan*.
- Bali, P. D. P. (1988). *Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 2 Tahun 1988 tentang Lembaga Perkreditan Desa*.
- Desda, M. M., Tinggi, S., Ekonomi, I., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2019). *Analisis Penerapan Manajemen Risiko Kredit Dalam Meminimalisir Kredit Bermasalah Pada PT . BPR Swadaya Anak Nagari Bandarejo Simpang Empat Periode 2013-2018*. 18(1), 94–106.
- Dian, K., & Giriama, S. (2015). *Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Pada Pemberian Kredit Di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Sudaji*. 3(1).
- Firmansyah, A. (2018). *Analisis Kredit Bermasalah Dilihat Dari Standar Non Performing Loan (NPL) Pada PT . Bank Perkreditan Rakyat (BPR) PRIMA MULIA*.
- Harimurti, F. (2012). *Manajemen Risiko, Fungsi Dan Mekanismenya*.
- Hariyani, I. (2010). *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet - Google Books*. PT Elex Media Komputindo. https://www.google.co.id/books/edition/Restrukturisasi_dan_Penghapusan_Kredit_M/Ix9bDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Hariyani, I. (2013). *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*. Elex Media Komputindo.
- Indonesia, P. (2017). *Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa*.
- Karim, A. (2016). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Komalasari (ed.)). PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2003). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Edisi Keen). PT. Raja Grafindo Persada. Kuncoro.
- Kurniasari, T. W., & Hum, M. (2021). *Kekuatan Hukum Lembaga Keuangan Adat Hindu (Lembaga Perkreditan Desa / Lpd) : Salah Satu Penguat Ekonomi Di Sektor Informal Di Bali*. 9(November), 1–14.
- Maknun, J. (2019). *Evaluasi Terhadap Sistem Pengendalian Intern Pada Proses Pemberian Kredit Mikro Koperasi Simpan Pinjam*. 2(April).
- Mustikawati, N. (2013). *Penerapan Manajemen Risiko Untuk Meminimalisist Risiko Kredit Macet*.
- Oka Aviani, Z. (2014). *Kredit Bermasalah Pada Kredit Usaha Rakyat (Studi pada Bank Jatim Cabang Mojokerto)*.

- Pratama, R., & A. Samiun, A. (2019). Penerapan Manajemen Risiko Untuk Meminimalisir Risiko Kredit Macet Pada Pt Bprs Bahari Berkesan. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(9), 932–945. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i9.283>
- Priatna, H. (2017). Non Performing Loan (Npl) Sebagai Resiko Bank Atas Pemberian Kredit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 22–33.
- Purbowati, R., & Hendrawan, S. A. (2018). Menganalisis permasalahan kredit macet pada Koperasi Simpan Pinjam. *Management and Business Review*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.21067/mbr.v2i1.4612>
- Putri, D. N., Nuridja, I. M., & Haris, I. A. (2016). Manajemen Risiko Kredit pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Desa Lebu Sidemen, Karangasem Tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 5(1), 1–10. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/6403>
- Peraturan Daerah Provinsi BLI NOMOR 3 Thun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa, (2017).
- Rifangga Murni, S., & Moniharapon, S. (2015). Penerapan Manajemen Risiko untuk Meminimalisir Risiko Kredit Macet Pada PT Bank Sulutgo. *Penerapan Manajemen Risiko*, 3(4), 351.
- Rusnaini, S., Hamirul, H.-, & M, A. (2019). Non Performing Loan (Npl) Dan Return on Asset (Roa) Di Koperasi Nusantara Muara Bungo. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 3(1), 1–18. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss1.pp1-18>
- Sihotang, B., & Sari, E. K. (2019). Restrukturisasi Sebagai Penyelamatan Kredit Bermasalah Pada Bank. *Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 2 Tahun 2019*, 2(10), 1–6.
- Subaidi, & Ikmalul Ihsan. (2019). Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan di BMT Maslahah, Cabang Pembantu Olean Situbondo. *Istidlal: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 3(2), 92–102. <https://doi.org/10.35316/istidlal.v3i2.154>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabeta).
- Suhardjono dan Mudrajad Kuncoro. (2002). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. BPFE.
- Sutarno. (2009). *Aspek-Aspek hukum Pengkreditan Pada Bank*. ALFABETA,CV.
- Tampubolon, R. (2004). *Manajemen Risiko: Pendekatan Kualitatif Untuk Bank Komersial*. PT. Elex Media Komputindo.
- Yaniar Wineta Pratiwi, Dwiatmanto, M. G. (2019). Analisis Manajemen Risiko Kredit Untuk Meminimalkan Kredit Modal Kerja Bermasalah (Studi pada PT Bank Capital Indonesia Tbk). *Fakultas Ekonomi Universitas Trilogi*, 2–5.